

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi kondisi awal

Di bagian ini mendeskripsikan tentang penemuan data sekolah dan hasil penelitian dari lapangan, yakni SDN Sumedangan III yang diperoleh dari hasil soal prasiklus, siklus I dan siklus II, observasi dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengakomodasikan seluruh hasil soal (pretest), post test, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian, peneliti terlebih dahulu akan memaparkan profil sekolah, visi dan misi serta tujuan sekolah secara singkat.

1. Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : SDN Sumedangan III Pademawu
Pamekasan
- b) NSS : 101052602024
- c) NPSN : 20527142
- d) Status : Negeri
- e) Tahun Berdiri : 1981
- f) Alamat : Dusun Masaran
- g) Desa : Sumedangan
- h) Kecamatan : Pademawu
- i) Kabupaten : Pamekasan
- j) Provinsi : Jawa Timur

- k) Nilai Akreditasi : B
- l) Jumlah Kelas : 6
- m) Luas Seluruh Tanah : 1697
- n) Luas Bangunan : 950
- o) Luas Halaman : 747
- p) Status Tanah : Milik Pemkab

2. Visi dan Misi Sekolah

- a) Visi : Membentuk siswa yang unggul berprestasi, berlandaskan iman dan taqwa.
- b) Misi : 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dengan iklim sekolah yang menyenangkan, 2. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek dan menghargai budaya bangsa, 3. Mengembangkan rasa cinta tanah air dan taat terhadap aturan agama islam.

3. Data Guru SDN Sumedangan III

Tabel 3. Data Guru SDN Sumedangan III

No	Nama	Jabatan	Mengajar kelas	Ket
1	Jauhari, S. Pd. M. Pd	Kepala Sekolah	-	PNS
2	Moh. Sirat, S. Pd. SD	Guru Kelas	2	PNS
3	Moh. Syahlan	Guru Kelas	6	PNS
4	Eka Tri Nurhaini, S. Pd. SD	Guru Kelas	4	PNS
5	Abd. Rahman, S. Pd	Guru Penjas	1-6	PNS
6	Murtiningsih, S. Pd	Guru Kelas	3	PNS
7	Siti Ramlah, S. Pd	Guru Kelas	1	PNS
8	Kuryadi, S. Pd	Guru Kelas	5	PNS
9	Siti Aisyatir Rodiyah, S. Pd. I	Guru Agama	1-6	PNS
10	Saman, S. Pd	Guru Kelas	5	PNS
11	Siti Mutmainnah, S. Pd. SD	Guru B. Daerah	3-5	GTT
12	Sitti Sukaisih, S. Pd	Guru TataBoga	5-6	GTT
13	Siriyadi, S. Pd. SD	Guru Ket	5-6	GTT
14	Rina Yulisatien, S. Pd	Guru B. Inggris	1-6	GTT
15	Lailatul Qamariyah	Pustakawan	PPT	GTT

16	Ilham Nur Hidayatullah	Guru Mapel	1-3	GTT
17	Jup Adi Sucipto	Penjaga	-	PTT

4. Sarana dan Prasarana sekolah SDN Sumedangan III

Tabel 4. Sarana dan Prasarana SDN Sumedangan III

No	Jenis	Ada	Tidak ada
1	Kelas	√	
2	Kantor	√	
3	UKS		√
4	Ruang Kepala Sekolah		√
5	Ruang Guru	√	
6	Lapangan Olahraga	√	
7	WC/Kamar Mandi	√	
8	Ruang Perpustakaan	√	
9	Ruang Bk		√
10	Gudang	√	
11	Musholla		√
12	Ruang Keterampilan		√
13	Ruang koperasi/kantin	√	

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini terdapat data tertentu yaitu melalui teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan

dengan melihat kegiatan atau aktifitas para pendidik dan siswa dalam menerapkan media pembelajaran. Tes dilakukan dengan siswa untuk mengumpulkan data tentang meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang harus di foto pada saat kegiatan berlangsung.

1. Deskripsi hasil pengamatan awal (Prasiklus)

Kegiatan awal pada tanggal 3 Desember 2022 ini adalah mengamati terlebih dahulu mulai dari proses belajar mengajar, kesiapan guru untuk mengajar, kemampuan belajar siswa yang telah diajarkan.

Hasil pengamatan yang didapat penelitian ini adalah proses belajar didalam kelas. Pada proses ini, guru hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan media, akan tetapi siswa kurang mampu untuk memahami materi yang telah dipelajari.

Tabel 5. Nilai Tes Pada Prasiklus/Pratindakan

No	Nama siswa	Nilai akhir	Keterangan
1	Achmad Fatahillah	50	TL
2	Agam Abdillah D	70	L
3	Airyn Dini D	40	TL
4	Alifah Agustina R	70	L
5	Ananda Ilham F	40	TL
6	Aprilia Dwi S A	70	L
7	Arifa Syakira P	50	TL

8	Ferly Shafa S	70	L
9	Geby Maylina	40	TL
10	Humaira Fastine	50	TL
11	Isyabella Aprilia	50	TL
12	Jihan Kirana R	60	TL
13	Khansa Sabila	50	TL
14	Maulidi Indra H	40	TL
15	Moh. Rayhan I	50	TL
16	Restu Gana Prastio	60	TL
17	Romadhay M Y	70	L
18	Salwa Zaira J	70	L
19	Syaiful Qomari	50	TL
20	Wiley Dwi A F	60	TL
21	Zilfia Wardatus S	70	L
	Jumlah	1.215	
	Rata-rata	57,8	
	Total siswa diatas KKM	7	
	Hasil ketuntasan klasikal	33,33%	
	Total siswa dibawah KKM	14	
	Persentase siswa dibawah KKM	66,66%	

Dilihat dari data diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa dari 21 siswa hanya ada 7 peserta didik saja yang dapat memahami pembelajaran. dari tabel diatas dapat dilihat nilai paling tinggi 70 dan paling terendah 40 dengan hasil ketuntasan klasikal 33,33%.

Hasil tersebut didapatkan menggunakan rumus seperti berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{21} \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal diatas, maka penggunaan metode pembelajaran card sort pada mata pelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas 3 di SDN Sumedangan III akan dilakukan sebanyak 2 siklus.

2. Deskripsi siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 tanggal 5 - 6 desember 2022 sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu lebih fokus pada kemampuan belajar siswa dalam pelajaran tematik. Sedangkan hari ke 2 fokus pada penilaian siswa dengan cara memberikan tugas berupa tes yang didalamnya terdapat beberapa butir soal pilihan ganda.

a. Planning

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa, membuat soal untuk siswa.

b. Aksi / Tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan kali ini yang dilakukan adalah menjelaskan materi yang telah disiapkan. Sebelumnya berdo'a diawali dengan yel-yel, dan berdo'a bersama. Setelah berdo'a guru menanyakan "pernahkah kalian mengamati benda disekitarmu? Kursi dan meja yang kamu tempati, air yang kamu minum dan udara yang kalian hirup. Apakah bentuknya sama?. Lalu peneliti menjelaskan tentang benda di sekitarku dengan wujud benda, contohnya meja yaitu benda padat dan benda padat itu tidak bisa berubah-ubah, air benda cair, jika air botol di pindahkan ke dalam gelas maka air berbentuk gelas. Namun hal ini tidak mempengaruhi besar volume air.

Ketika pembelajaran selesai peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mana tidak mereka pahami.

2) Pertemuan kedua

Ketika kegiatan dilakukan terdapat pembagian waktu pembelajaran. 1 jam pelajaran digunakan kegiatan belajar mengajar serta 1 jam memberikan soal untuk mengetahui peningkatan belajar siswa pada pembelajaran apa yang disampaikan.

Hasil tes tersebut dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui metode tersebut disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Nilai Tes Pada Siklus I

No	Nama siswa	Nilai akhir	Keterangan
1	Achmad Fatahillah	70	L
2	Agam Abdillah D	80	L
3	Airy Dini D	50	TL
4	Alifah Agustina R	80	L
5	Ananda Ilham F	50	TL
6	Aprilia Dwi S A	80	L
7	Arifa Syakira P	60	TL
8	Ferly Shafa S	80	L
9	Geby Maylina	50	TL
10	Humaira Fastine	70	L
11	Isyabella Aprilia	70	L
12	Jihan Kirana R	70	L
13	Khansa Sabila	70	L
14	Maulidi Indra H	50	TL
15	Moh. Rayhan I	60	TL
16	Restu Gana Prastio	70	L
17	Romadhay M Y	80	L

18	Salwa Zaira Jinan	80	L
19	Syaiful Qomari	60	TL
20	Wilcy Dwi A F	70	L
21	Zilfia Wardatus S	80	L
	Jumlah	1.430	
	Rata-rata	68	
	Total siswa diatas KKM	14	
	Hasil ketuntasan klasikal	66,66%	
	Total siswa dibawah KKM	7	
	Persentase siswa dibawah KKM	33,33%	

Dari tabel diatas bahwa nilai terendah yaitu 50 serta nilai teringginya yaitu 80. Sesudah menerapkan penggunaan metode pembelajaran card sort ini terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa dalam persentase.

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{21} \times 100\%$$

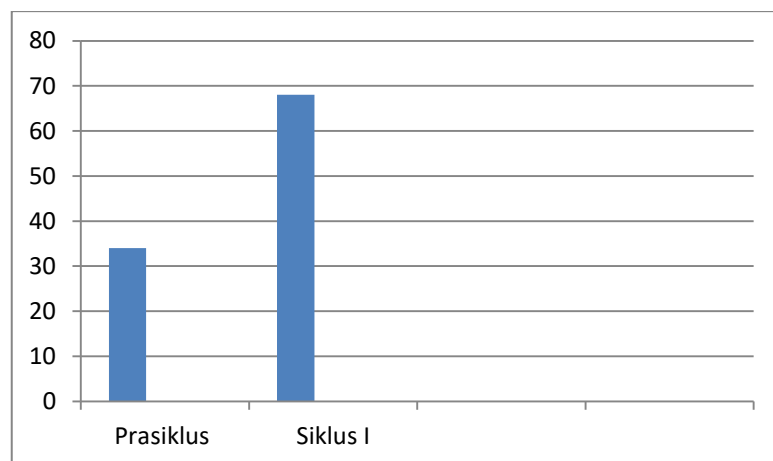
$$= 66,66\%$$

Setelah diketahui persentase siklus I maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 14 murid yang tuntas dan terdapat 7 murid tidak tuntas.

Sehingga jika dibandingkan dari prasiklus, dalam siklus 1 ini mengalami peningkatan walaupun tidak mencapai ketuntasan maksimal.

Hasil nilai yang diperoleh dari siklus I ini, untuk menjadikan pertimbangan pada melaksanakan suatu tindakan. Dicermati dari pelaksanaan siklus I, maka diharapkan bisa meningkat kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran tematik, sehingga akan sesuai dengan indikator keberhasilan.

Perbandingan hasil data dari pratindakan siklus I dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :



Gambar 2. Ketuntasan Prasiklus dan Siklus I

Dilihat dari gambar diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa dari pratindakan hingga siklus I sudah mengalami sedikit perkembangan dari siswa/siswinya dalam memahami pembelajaran dari pratindakan dengan nilai ketuntasan klasikal 33,33% mencapai 66,66% pada siklus I.

c. Observasi

1) Observasi guru

Observasi pelaksanaan pada lembar pengamatan yang terdiri dari 9 aspek yang diamati oleh peneliti. Untuk skor tertinggi adalah 4 dan untuk skor terendah nilainya 1. Skor maksimum 36 dan skor minimum yaitu 9. Berikut merupakan kegiatan observasi guru saat siklus I :

Tabel 7 . Siklus I Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan metode pembelajaran dan materi pembelajaran.	4
2	Mengucapkan salam jika masuk kedalam kelas	3
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	2
4	Penguasaan materi	3
5	Cara menyampaikan materi	3
6	Penggunaan metode pembelajaran yang tepat	3
7	Membuat siswa lebih aktif dalam kelas	4
8	Mengondisikan kelas dengan baik	3
9	Memberikan evaluasi	2
Jumlah skor		27
Skor minimal		9
Skor maksimal		36
Persentase keseluruhan		75%

Dengan ketentuan :

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik) : 4

Pada tabel diatas, persentase keseluruhan aktivitas guru dengan cara seperti berikut :

$$= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{36} 100\%$$

$$= 75\%$$

Dengan digunakannya cara tersebut dapat disimpulkan persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus I adalah 75%.

2) Observasi siswa

Observasi siswa dapat melihat kegiatan murid di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Ada 7 aspek yang akan diamati dengan kegiatan kali ini. Untuk nilai 32 adalah skor tertinggi dan untuk nilai 7 adalah skor terendah. Dengan skor maksimum adalah 224 dan untuk skor minimum adalah 49. Berikut merupakan kegiatan siklus I observasi siswa :

Tabel 8 . Siklus I Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	20
2	Siswa memahami materi menggunakan metode pembelajaran card sort	19
3	Siswa bekerja sama dengan kelompok	19
4	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran	20
5	Siswa mematuhi perintah guru didepan	20
6	Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari guru	20
7	Siswa mengikuti pembelajaran dengan disiplin	21
Skor total		139
Skor minimum		49
Skor maksimum		224
Persentase keseluruhan		62,05%

Dengan ketentuan :

K (Kurang) : 1-7

C (Cukup) : 7 – 14

B (Baik) : 14 – 21

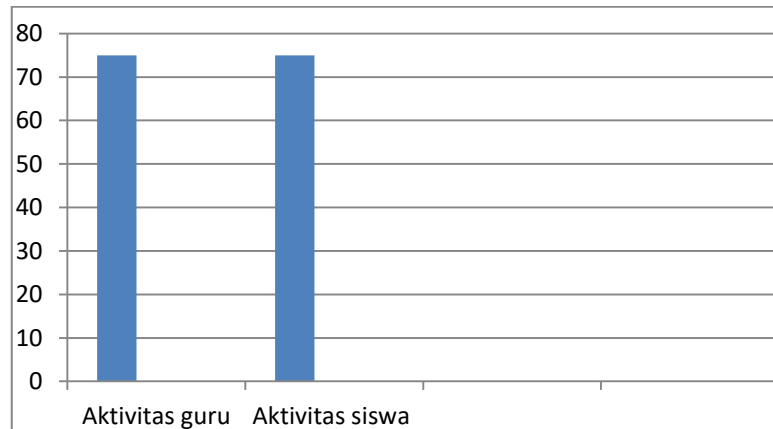
SB (Sangat Baik) : 21 – 28

Dengan digunakannya cara tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai persentase seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan siswa pada kegiatan observasi pada siklus 1 yaitu 62,05%.

Berdasarkan tabel diatas, persentase keseluruhan aktivitas siswa dengan cara seperti berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{139}{224} \times 100\% \\ &= 62,05\% \end{aligned}$$

Sehingga hari kedua persentase diatas dapat dibandingkan melalui gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Observasi Guru dan Siswa Siklus I

d. Refleksi

Saat siklus I dilaksanakan, ada peningkatan dari pada saat prasiklus berlangsung. Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa terhadap pembelajaran tematik maka akan dilakukan siklus II karena siklus I

tidak memenuhi target. Dengan dibuktikannya pemberian soal kepada siswa dan beberapa siswa belum mencapai target. Alasan ini yang menjadikan peneliti untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh semua yang terlibat pada proses pembelajaran yaitu :

a) Aktivitas Siswa

1. Siswa/siswi kurang mampu dalam meningkatkan pembelajaran.
2. Siswa/siswi kurang memperhatikan pembelajaran berlangsung.

b) Aktivitas Guru

1. Guru kurang optimal dalam menyampikan materi.

Untuk memperbaiki kesalahan dan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, maka dari itu akan dilaksanakan siklus ke II dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Pendidik lebih optimal dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik.
2. Pendidik lebih optimal dalam memberikan bimbingan pada peserta didik.
3. Guru memberikan penilaian siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

3. Deskripsi siklus II

Melaksanakan pada siklus II tanggal 9 - 10 desember 2022 dengan dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama yaitu lebih fokus terhadap kemampuan belajar siswa dalam pelajaran tematik. Sedangkan hari ke 2

fokus pada penilaian siswa dengan cara memberikan tugas berupa tes yang didalamnya terdapat beberapa butir soal pilihan ganda.

a. Planning

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, membuat soal untuk siswa.

b. Aksi / Tindakan

1) Pertemuan pertama

Pada kegiatan siklus II yaitu peneliti menjelaskan materi yang telah disiapkan sebelumnya serta mengulang materi sebelumnya yang sudah disampaikan. Guru menjelaskan tentang benda di sekitarku dengan wujud benda, contohnya meja yaitu benda padat dan benda padat itu tidak bisa berubah-ubah, air benda cair, jika air botol di pindahkan ke dalam gelas maka air berbentuk gelas. Namun hal ini tidak mempengaruhi besar volume air. Menggunakan metode pembelajaran tersebut supaya siswa aktif berkelompok serta meningkatkan kemampuan belajarnya.

Ketika pembelajaran selesai peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa yang mana tidak mereka pahami.

2) Pertemuan kedua

Ketika kegiatan dilakukan terdapat pembagian waktu pembelajaran. 1 jam pelajaran digunakan kegiatan belajar mengajar

serta 1 jam memberikan soal untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar siswa pada pembelajaran apa yang disampaikan.

Hasil tes tersebut dalam meningkatkan kemampuan belajar melalui metode pembelajaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 9. Nilai Tes Pada Siklus II

No	Nama siswa	Nilai akhir	Keterangan
1	Achmad Fatahillah	80	L
2	Agam Abdillah D	90	L
3	Airyn Dini D	70	L
4	Alifah Agustina R	90	L
5	Ananda Ilham F	70	L
6	Aprilia Dwi S A	90	L
7	Arifa Syakira P	80	L
8	Ferly Shafa S	90	L
9	Geby Maylina	60	TL
10	Humaira Fastine	80	L
11	Isyabella Aprilia	80	L
12	Jihan Kirana R	80	L
13	Khansa Sabila	70	L
14	Maulidi Indra H	60	TL
15	Moh. Rayhan I	70	L

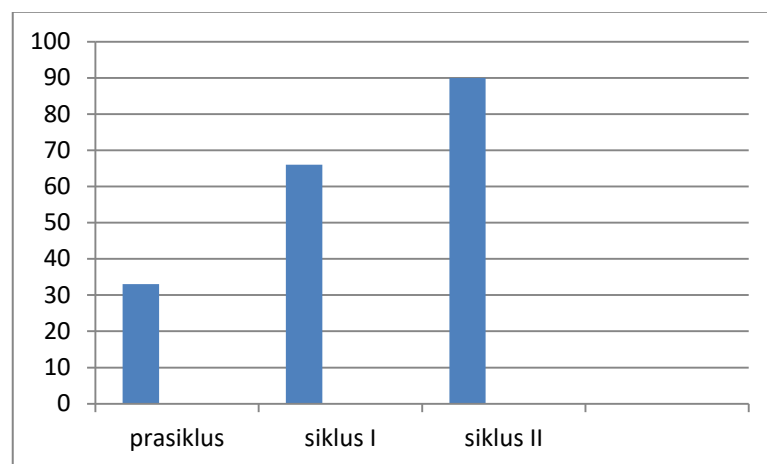
16	Restu Gana Prastio	90	L
17	Romadhai M Y	90	L
18	Salwa Zaira Jinan	90	L
19	Syaiful Qomari	70	L
20	Wilcy Dwi A F	80	L
21	Zilfia Wardatus S	90	L
	Jumlah	1.670	
	Rata-rata	79,5	
	Total siswa diatas KKM	19	
	Hasil ketuntasan klasikal	90,5%	
	Total siswa dibawah KKM	2	
	Persentase siswa dibawah KKM	9,5%	

Dari tabel diatas bahwa nilai terendah yaitu 60 serta nilai tertinggi yaitu 90. Sesudah menerapkan penggunaan metode pembelajaran card sort ini terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa dalam persentase.

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
&= \frac{19}{21} \times 100\% \\
&= 90,5\%
\end{aligned}$$

Setelah diketahui persentase siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 murid yang tuntas dan terdapat 2 murid tidak tuntas. Sehingga jika dibandingkan dari siklus II ini mengalami peningkatan sehingga mencapai target. Awal tes pada ketuntasan klasikal siklus I adalah 66,66%, sedangkan siklus II yaitu ada peningkatan yaitu ketuntasan klasikalnya 90,5%.

Perbandingan dari prasiklus ke siklus I serta siklus II hasil data dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :



Gambar 4. Hasil Ketuntasan Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dilihat dari gambar diatas telah disimpulkan dari pratindakan ke siklus I sudah mengalami sedikit perkembangan, yang awalnya pada saat prasiklus persentase ketuntasannya hanya 33,33% lalu ada peningkatan pada siklus I yaitu 66,66% serta mengalami peningkatan lagi saat siklus II yaitu 90,5%.

c. Observasi

1) Observasi guru

Observasi pelaksanaan pada lembar pengamatan yang terdiri dari 9 aspek yang diamati oleh peneliti. Skor tertinggi nilai 4 dan skor terendah nilai 1. Skor maksimum 36 dan skor minimum yaitu 9.

Berikut merupakan kegiatan siklus I pada saat observasi guru :

Tabel 10. Siklus II Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Menyiapkan metode pembelajaran dan materi pembelajaran.	4
2	Mengucapkan salam jika masuk kedalam kelas	4
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	3
4	Penguasaan materi	4
5	Cara menyampaikan materi	3
6	Penggunaan metode pembelajaran yang tepat	4
7	Membuat siswa lebih aktif dalam kelas	4
8	Mengondisikan kelas dengan baik	3
9	Memberikan evaluasi	3
Jumlah skor		32
Skor minimal		9
Skor maksimal		36
Persentase keseluruhan		88,8%

Dengan ketentuan :

K (Kurang) : 1

C (Cukup) : 2

B (Baik) : 3

SB (Sangat Baik) : 4

Berdasarkan pada tabel diatas, persentase keseluruhan aktivitas guru dengan cara seperti berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{32}{36} 100\% \\ &= 88,8\% \end{aligned}$$

Setelah dihitung dengan cara tersebut diketahui bahwa persentasenya adalah 88,8%

3) Observasi siswa

Observasi siswa dapat melihat kegiatan murid di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan 7 aspek yang akan diamati kegiatan kali ini. Untuk nilai 32 adalah skor tertinggi dan untuk nilai 7 adalah skor terendah. Dengan skor maksimum adalah 224 dan untuk skor minimum adalah 49. Berikut merupakan kegiatan siklus I observasi siswa :

Tabel 11. Siklus II Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	28

2	Siswa memahami materi menggunakan metode pembelajaran card sort	27
3	Siswa bekerja sama dengan kelompok	26
4	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran	27
5	Siswa mematuhi perintah guru didepan	26
6	Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari guru	27
7	Siswa mengikuti pembelajaran dengan disiplin	28
Skor total		189
Skor minimum		49
Skor maksimum		224
Persentase keseluruhan		84,37 %

Dengan ketentuan :

K (Kurang) : 1-7

C (Cukup) : 7 – 14

B (Baik) : 14 – 21

SB (Sangat Baik) : 21 – 28

Dengan digunakannya cara tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai persentase seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan siswa pada kegiatan observasi pada siklus 1 yaitu 84,37%.

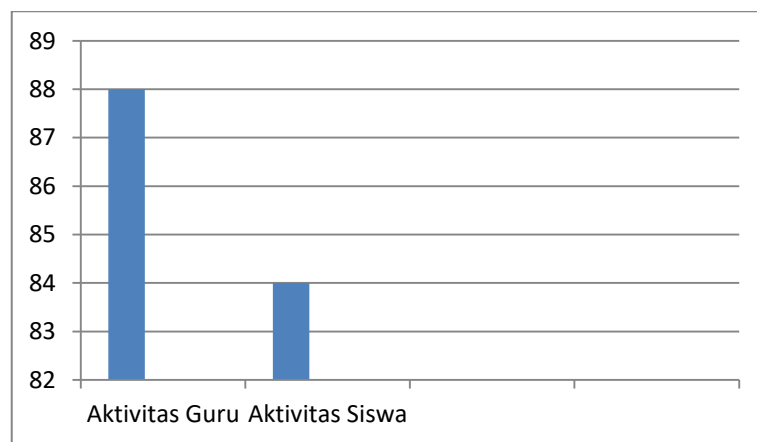
Berdasarkan dari tabel diatas, persentase keseluruhan aktivitas siswa dengan cara seperti berikut :

$$= \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{189}{224} \times 100\%$$

$$= 84,37\%$$

Sehingga hari kedua persentase diatas dapat dibandingkan melalui diagram dibawah ini:



Gambar 5. Siklus II Pada Diagram Obsevasi Guru dan Siswa

d. Refleksi

Pada siklus II ini, maka hasil yang diperoleh pada pembelajaran tematik dikatakan berhasil karena sudah mencapai target dan siswa sudah mampu dalam meningkatkan kemampuan belajarnya, karena siklus ke II sudah mencapai target atau berhasil maka penelitian ini dihentikan.

C. Pembahasan

Pembelajaran *Card Sort* merupakan metode yang berasal dari pembelajaran aktif, metode ini memiliki banyak keuntungan. Selain untuk menciptakan suasana belajar baru yang menyenangkan, menarik dan sangat bermanfaat, metode card sort juga berfungsi untuk memasukkan dan

menemukan kembali memori siswa terpelajar. Pembelajaran *Card Sort* adalah metode yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan mengupayakan belajar mandiri dan kreatifitas untuk berinovasi.¹

Pada saat peneliti menjelaskan apa yang akan diajarkan pada saat menggunakan metode card sort peserta didik mengamati sangat baik, ketika peneliti menanyakan tentang materi tersebut siswa cukup paham dengan materi yang telah diajarkan atau dijelaskan oleh peneliti. Maka dari itu siswa mulai meningkat dalam belajarnya karena telah menggunakan metode tersebut. Saat peserta didik ditugaskan berkelompok untuk mencoba menggunakan metode card sort tersebut siswa mulai aktif dalam berkelompok maupun perindividu didalam kelas. Hasil dari prasiklus ketuntasan klasikal 33,33%, pada siklus I ada peningkatan yaitu 66,66%, karena belum mencapai target peneliti melakukan siklus II yaitu 90,5%. Pada pembelajaran jenis ini yaitu supaya siswa meningkat dalam belajarnya dan tidak cepat bosan didalam kelas, dan dengan metode tersebut siswa juga mudah mengingat materi yang sudah diajarkan.

1. Perencanaan yang dilakukan yaitu :

- a) Merancang dan menyiapkan metode pembelajaran card sort untuk digunakan dalam pembelajaran tematik.
- b) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹ Gamar Al Haddar, "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Pendas Mahakam* 2, no. 1 (Mei, 2017): 34, <https://doi.org/10.24903/pm.v7i1>.

- c) Mempersiapkan media card sort untuk digunakan saat belajar. Bahan yang diperlukan pada media card sort ini adalah kertas karton, spidol, kardus, lem, gunting.
- d) RPP diberikan kepada guru mata pelajaran untuk dikoreksi dan diperbaiki.
- e) Peneliti menyusun soal tes yang akan diberikan kepada siswanya setelah diterapkannya media card sort tersebut untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar siswanya. Soal yang diberikan kepada siswanya sesuai indikator serta media yang di terapkan.

2. Pelaksanaan media card sort pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Mengucapkan salam ketika memasuki kelas, dan mengecek kehadiran siswanya setelah selesai mengecek siswanya lalu membaca do'a.
- b) Menyampaikan materi yang dipelajari.
- c) Menyiapkan media untuk digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- d) Dalam 1 kelas dibagi 5 kelompok, setiap 1 kelompok terdapat 4-5 siswa.
- e) Setelah ditentukan kelompoknya maka melakukan pembelajaran dengan menggunakan media card sort.
- f) Lalu peneliti menjelaskan cara menggunakan media card sort tersebut, yaitu dengan cara mencocokkan soal dan jawaban yang sudah diberikan, serta siswa diharapkan dapat meningkat dengan baik.

- g) Setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan media card sort, peneliti menanyakan kepada siswanya hal apa yang belum dipahami pada saat pembelajaran berlangsung.
- h) Jika ada siswa yang belum mengerti maka dijelaskan kembali dengan menggunakan media tersebut.
- i) Jika siswa sudah mengerti peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswanya.
- j) Pada cara tersebut maka peneliti bisa mengetahui kemampuan siswanya.

3. Temuan dari penelitian tindakan kelas ini mampu menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan belajar siswanya dengan menggunakan media pembelajaran card sort. Adapun penjelasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

a) Prasiklus

Saat prasiklus dilaksanakan ditemukan dikelas 3 SDN Sumedangan III mengalami hambatan yaitu tentang rendahnya kemampuan belajar siswa yang dibuktikan dengan tes yang diberikan. Pada saat prasiklus nilai siswa diatas KKM 7 siswa / 33,33% sedangkan nilai siswa dibawah KKM ada 14 siswa / 66,66%, dengan skor tertinggi adalah 70, dengan nilai terendah adalah 40.

b) Siklus I

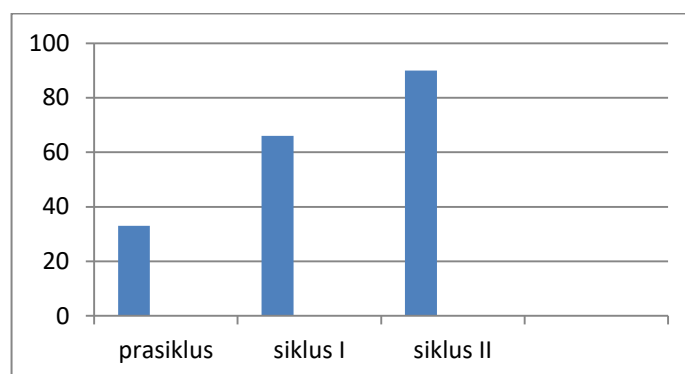
Terjadi peningkatan pada saat siklus I dengan diterapkannya media pembelajaran card sort dibuktikan dengan tes yang diberikan. Pada saat

siklus I nilai siswa diatas KKM 14 siswa / 66,66% sedangkan nilai siswa dibawah KKM ada 7 siswa / 33,33%, dengan skor tertinggi adalah 80, dengan nilai terendah adalah 50. Maka yang awalnya pada saat prasiklus diatas KKM hanya 7 orang siswa, meningkat menjadi 14 siswa. Indikator ketuntasan minimal dalam penelitian ini yaitu 76%. Karena pada siklus I tidak mencapai minimal maka melanjutkan siklus II.

c) Siklus II

Setelah siklus II dilakukan maka terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus I dengan diterapkannya medi pembelajaran card sort dibuktikan dengan tes yang diberikan. Pada siklus II nilai siswa diatas KKM 19 siswa / 90,5% sedangkan nilai siswa dibawah KKM ada 2 siswa / 9,5%, skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 60. Karena siklus II sudah mencapai target yaitu 90,5% maka penelitian ini dianggap selesai.

Perbandingan diatas dapat disimpulkan dengan diagram dibawah ini :



Gambar 6. Diagram Perbandingan Antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari pratindakan ke siklus I sudah mengalami sedikit peningkatan dari siswa/siswinya dalam meningkatkan kemampuan belajarnya, dari pratindakan dengan nilai ketuntasan klasikal 33,33% mencapai 66,66% pada siklus I sedangkan pada siklus II mulai meningkat lagi yaitu ketuntasan klasikalnya 90,5% jadi pada siklus II sudah mengalami keberhasilan atau sudah mencapai target, jadi penelitian ini dihentikan sampai siklus II.